

ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR BATITA DI PUSKESMAS ALALAK TENGAH BANJARMASIN

Nuraina Syaifaturahmi *, Muhammad Basid^{1*}, NurLatifah^{2*}

¹ STIKES Sari Mulia Banjarmasin

² Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis, Telepon: 081255566241, E-mail:
Aina_fortace@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Pada tahun 2012 angka gizi buruk tertinggi terdapat di Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin yaitu 7,77% dan gizi kurang sebanyak 17,9% dan pada tahun 2013 terdapat 15,2% yang memiliki gizi kurang. Pada study pendahuluan tanggal 25 Februari terdapat 7 Batita yang status gizi BGM dan 4 orang anak mengalami gangguan motorik apakah status gizi mempengaruhi perkembangan motorik kasar Batita.
Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan Status Gizi dengan perkembangan motorik kasar Batita

Metode Penelitian : Metode penelitian ini adalah metode analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh batita yang datang berkunjung keposyandu. Cara pengambilan Sampel menggunakan cara accidental sampling dengan jumlah sampel 30 orang

Hasil Penelitian: Didapatkan hasil terbanyak yaitu 15 orang Batita (50%) yang memiliki status gizi yang baik (50%) dan 18 orang Batita (60%) memiliki perkembangan motorik kasar yang normal dengan uji Rank Spearman didapatkan nilai $p = 0,000$ dan nilai $\rho = 0,839$

Kesimpulan : Batita yang memiliki status gizi baik sebanyak 15 orang (50%), Batita yang memiliki status kurang gizi sebanyak 10 orang Batita (33,3%) dan Batita yang memiliki status Gizi buruk sebanyak 5 orang Batita (16,7%). Batita yang normal perkembangan motorik kasarnya sebanyak 18 orang (60%) dan Batita yang dicurigai memiliki keterlambatan motorik kasar sebanyak 12 orang (40%). Berdasarkan hasil uji Rank Spearman didapatkan ada hubungan antara status gizi dengan perkembangan motorik kasar Batita

Kata kunci : Status Gizi, Perkembangan Motorik Kasar.